



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Februari 2015

Halaman: 4

PBTY 2015 Jadi Bagian Kebudayaan Yogya



MERAPI-ISTIMEWA

Panitia PBTY saat audiensi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

YOGYA (MERAPI) - Pelaksanaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) tahun 2015 akan memasuki tahun ke-10. Memaknai satu dasawarsa, diharapkan sudah ada kebersamaan antara warga paguyuban keturunan Tionghoa di Yogyakarta dengan warga setempat. Ini karena PBTY sudah menjadi bagian dari kebudayaan warga Yogyakarta.

"Tidak perlu lagi PBTY ke-10 atau ke-11, tapi setiap tahun harus ada PBTY. Tidak perlu menyongkong kebersamaan tapi harus sudah terjadi kebersamaan semua pihak," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam pertemuan Menyongsong Satu Dasawarsa PBTY 2015 di pendopo Balaikota, Senin (9/2) malam.

Dia mengemukakan kebersamaan antara paguyuban keturunan Tionghoa dan warga Yogyakarta harus sudah terjadi. Mengingat selama ini kegiatan PBTY dan keberadaan Kampung Ketandan menjadi bagian dari Yogyakarta. Kebudayaan di PBTY dan Kampung Ketandan tidak hanya milik warga keturunan Tionghoa di Yogyakarta. Namun sudah menjadi akulturasi budaya milik warga Kota Yogyakarta.

Sementara itu Ketua Umum PBTY 2015 Tri Kirana Muslidatun mengatakan dengan semangat kebersamaan tersebut, semua paguyuban keturunan Tionghoa di Yogyakarta dan warga non Tionghoa harus *nyengkuyung* bersama. Apalagi

tahun depan penataan fisik di Kampung Ketandan dengan dukungan dari pemerintah, diharapkan sudah bisa menjadi ikon *China Town* Yogyakarta.

Menurutnya dengan menjadikan Kampung Ketandan sebagai *China Town* di Yogyakarta, penampilan kebudayaan Tionghoa di Ketandan tidak hanya saat PBTY. Namun dilakukan sepanjang setahun misalnya menampilkan baju dan makanan khas Tionghoa serta pernik-perniknya. "Semoga setelah PBTY kesepuluh ini, itu sudah dapat berjalan," ujar istri Walikota Yogyakarta Haryadi itu.

Panitia PBTY 2015 bersama pengurus Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta pada Selasa (10/2) juga melakukan audiensi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Audiensi terkait pelaksanaan PBTY 2015 yang akan dilakukan pada 1-5 Maret 2015. "Gubernur mendukung terselenggaranya PBTY. Beliau akan hadir saat pembukaan dan sekaligus saat dragon festival yang memperebutkan piala raja," tutur Tri Kirana yang akrab disapa Bu Ana itu.

Hal yang membedakan PBTY tahun ini adalah penampilan naga terpanjang. Naga yang dipersiapkan memiliki panjang sampai 163 meter. Dia menyebut naga tersebut lebih panjang dibandingkan dengan tahun lalu.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005